

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait strategi pengembangan program kepemimpinan (*leadership*) pada anak SD kelas 1 di SD Al-Muslim dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan dari pengembangan program kepemimpinan (*leadership*) pada anak SD kelas 1 adalah untuk membentuk manusia yang *khalifah fil ardl yang rahmatan lil alamin* dan berakhlakul karimah, dapat menjadikan dirinya sebagai pemimpin, minimal untuk dirinya sendiri dan juga untuk lingkungan, anak dapat menanamkan tujuh aspek keterampilan *leadership*, yaitu mengenal diri sendiri, komunikasi, menyatu dengan yang lain, belajar untuk belajar, mengambil keputusan, mengatur, dan bekerja dalam kelompok. Dalam pembelajaran *leadership* ini, guru mengajarkan pembiasaan-pembiasaan keterampilan *leadership* dari hal yang paling terdekat dengan anak. Guru menerapkan pembiasaan keterampilan *leadership* pada anak seperti bekerjasama dalam kelompok, mengatur dan merapikan barang-barang miliknya, berdoa, peduli dan pembiasaan lainnya. Pembiasaan ini diterapkan oleh guru setiap hari saat anak berada disekolah.

2. Perencanaan kegiatan pengembangan program kepemimpinan (*leadership*) pada anak SD kelas 1 dibuat oleh tim *leadership* dan guru *leadership*. Tim *leadership* menyediakan draf buku untuk pegangan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran *leadership*. Tim *leadership* juga membuat silabus, modul-modul, dan RPP sebagai alat pendukung untuk menyampaikan pembelajaran *leadership*. Selain tim *leadership*, guru juga membuat RPP *leadership*. Guru bekerjasama dengan guru *leadership* lainnya dalam satu level, kemudian guru membuat RPP tersebut dengan melihat draf buku dan silabus. Pembuatan perencanaan pembelajaran *leadership* ini dibuat pada awal semester. Materi pembelajaran *leadership* mengacu kepada tujuh aspek keterampilan *leadership* yaitu mengenal diri sendiri, komunikasi, menyatu dengan yang lain, belajar untuk belajar, mengambil keputusan, mengatur dan kerja kelompok. Pada kurikulum materi pembelajaran *leadership* ini berbentuk proyek-proyek, jadi dalam satu kegiatan pembelajaran *leadership* terdapat beberapa aspek keterampilan *leadership*. Penerapan pembelajaran *leadership* tidak hanya diterapkan pada saat pembelajaran *leadership* saja, tetapi diintegrasikan dengan pembelajaran-pembelajaran yang lain.
3. Metode yang digunakan dalam pengembangan program kepemimpinan (*leadership*) pada anak SD kelas 1 di SD Al-Muslim

menggunakan metode yang bervariasi seperti ceramah, praktik, diskusi, observasi, proyek, presentasi, mengerjakan tugas dan eksperimen. Metode observasi dilakukan pada saat guru memberikan tugas seperti wawancara dan bersosialisasi pada warga sekitar. Guru menggunakan metode presentasi setelah anak selesai mengerjakan tugas observasi kemudian anak membuat laporan observasi dan mempresentasikan hasil observasi tersebut di depan kelas. Metode proyek dilakukan guru saat anak mengerjakan tugas membuat suatu proyek yaitu pada tema bekerjasama dengan kelompok anak membuat suatu bangunan dengan menggunakan puzzle secara bekerjasama. Metode eksperimen dilakukan pada saat guru memberikan tugas kepada anak untuk membuat sesuatu seperti membuat makanan kesukaan mereka dengan bahan-bahan alami. Pada pembelajaran *leadership* yang terintegrasi dengan pembelajaran lain, guru menggunakan metode diskusi. Metode diskusi ini dilakukan pada saat guru memberikan tugas kepada anak secara berkelompok dalam memecahkan suatu masalah. Kemudian metode ceramah dilakukan pada saat guru memberikan materi pembelajaran kepada anak. Metode tanya jawab dilakukan guru pada saat guru mengevaluasi materi pembelajaran kepada anak. Metode

mengerjakan tugas dilakukan oleh guru pada saat gur memberikan tugas kepada anak-anak.

4. Media yang digunakan dalam pengembangan program kepemimpinan (*leadership*) pada anak SD kelas 1 di SD Al-Muslim menggunakan berbagai media untuk menunjang pembelajaran *leadership*. Media yang digunakan dalam pembelajaran *leadership* sesuai dengan tema pembelajaran *leadership*. Media tersebut tidak hanya berupa barang, tetapi lingkungan sekitar juga dapat menjadi media pembelajaran *leadership*. Tim *leadership* juga menyediakan media-media pembelajaran *leadership*. Media pembelajaran *leadership* ini tidak bersifat permanen, tergantung kreatifitas guru. Guru juga memiliki media yang dibuatnya sendiri untuk pembelajaran *leadership*. Pembuatan media yang dibuat oleh guru tergantung kreatifitas guru *leadership* masing-masing. Sekolah juga menyediakan sarana sebagai alat pendukung pembelajaran *leadership*.
5. Evaluasi kegiatan pengembangan program kepemimpinan (*leadership*) pada anak SD kelas 1 di SD Al-Muslim dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran *leadership* berlangsung dan pada saat anak mengerjakan tugas. Karena pembelajaran *leadership* ini sifatnya praktik maka guru mengambil nilai pada saat anak mengerjakan tugas. Evaluasi pembelajaran *leadership* ini

mengarah kepada tujuh aspek perkembangan *leadership*. Guru mengevaluasi dengan mengambil dua penilaian yaitu psikomotor dan afektif dan terdapat indikator-indikator pencapaian perkembangan anak yang dilaporkan kepada orang tua anak yang berupa rapot anak. Laporan perkembangan anak tersebut dalam pembelajaran *leadership* dituliskan secara rinci dengan menuliskan narasi perkembangan anak pada pembelajaran *leadership* yang mencakup pada tujuh aspek keterampilan *leadership*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan tentang strategi pengembangan program kepemimpinan (*leadership*) pada anak SD kelas 1 terdapat implikasi, yaitu:

1. Pengembangan program kepemimpinan (*leadership*) pada anak SD kelas 1 merupakan program unggulan di SD Al-Muslim ini sudah berlangsung dengan baik dan terstruktur dari proses perencanaan sampai kepada evaluasi. Pembelajaran *leadership* ini memberikan hasil yang baik kepada anak-anak, diantaranya anak mempunyai sikap peduli terhadap orang lain dan lingkungan sekitar, bertutur kata dengan baik dan sopan, dapat bekerjasama dengan temannya, dan bertanggung jawab.

2. Pengembangan program kepemimpinan (*leadership*) pada anak SD kelas 1 akan lebih efektif apabila orangtua dapat meneruskan pembiasaan tersebut ketika anak berada di rumah dan mengkomunikasikan pengembangan kepemimpinan anak dengan guru. Dengan demikian, orang tua dapat mengetahui sejauh mana pengembangan kepemimpinan anak di sekolah untuk selanjutnya diberi penguatan di rumah.
3. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dalam pengembangan kepemimpinan anak. Pengembangan program kepemimpinan (*leadership*) anak dapat diimplementasikan oleh setiap lembaga pendidikan ataupun keluarga. Dalam hal ini, baik guru maupun orang tua dapat menanamkan aspek keterampilan *leadership* pada anak dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan keterampilan *leadership*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dikemukakan, antara lain:

1. Guru

Bagi guru untuk lebih dapat menciptakan kegiatan pembelajaran *leadership* dengan suasana yang menyenangkan,

sehingga anak tidak bosan dan menyukai pembelajaran tersebut. Guru juga dapat lebih kreatif lagi dalam pembuatan media pembelajaran *leadership* sehingga pembelajaran *leadership* menjadi lebih menarik.

2. Orang Tua

Bagi orang tua untuk mendukung dan memantau anaknya dalam kegiatan pengembangan keterampilan kepemimpinan. Diharapkan orang tua dapat menerapkan aspek keterampilan kepemimpinan di rumah, sehingga orang tua dapat bekerjasama dengan guru dalam mengajarkan pembiasaan keterampilan kepemimpinan (*leadership*) dan orang tua dapat mengkomunikasikan perkembangan kepemimpinan di rumah dengan guru.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai strategi pengembangan program kepemimpinan (*leadership*) pada anak secara lebih mendalam tidak hanya terkait strategi pengembangan yang sudah ada.